

**IMPLEMENTATION OF ACTIVE LEARNING STRATEGIES
TYPES REVIEWS STYLE GAME HOLLYWOOD SQUARES
TO IMPROVE THE STUDENT LEARNING ACHIEVEMENT
ON THE SUBJECT OF REACTION ON REDUCTION AND
OXIDATION IN CLASS X MIPA
SMA NEGERI 12 PEKANBARU**

Ahwi Solihin^{*}, Elva Yasmi Amran^{**}, dan Rajawali Usman Rery^{***}
Email: ^{*}ahwisolihinsiregar@gmail.com ^{**}elvayasmi@gmail.com ^{***}rery1959@yahoo.com
No. Hp: 082284538132

Program Studi Pendidikan Kimia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstract: *This research aimed to increase student achievement by application of active learning strategies types reviews style game Hollywood Squares on learning topic of Reaction On Reduction And Oxidation in X MIPA SMA N 12 Pekanbaru. This is an experimental research with randomized control group pretest-posttest design. Subject of this research are X MIPA-3 as the experimental class, X MIPA-4 as the control class which were determined randomly after conducting normality and homogeneity test. The experimental group was treated with the application of active learning strategies types Hollywood Squares Review while the control group without the application active learning strategies types Hollywood Squares Review. The data analysis to test the hypothesis was using t-test right side. Based on the data analysis, it is obtaine $t_{count} = 3,51$ and $t_{table} = 1,66$ with $\alpha=0,05$, $dk=69$. $t_{count} > t_{table}$ is $3,51 > 1,66$, It's mean that the application of active learning strategies types reviews style game Hollywood Squarescan improve students achievement on the subject of reaction on reduction and oxidation in X MIPA SMA Negeri 12 Pekanbaru.*

Key Word : *Learning Achievment, Hollywood Squares Review, and Reaction of Reduction and Oxidation*

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE
HOLLYWOOD SQUARES REVIEW UNTUK MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA POKOK BAHASAN
REAKSI REDUKSI OKSIDASI KELAS X MIPA
SMA NEGERI 12 PEKANBARU**

Ahwi Solihin* Elva Yasmi Amran**, dan Rajawali Usman Rery***
Email: *ahwisolihinsiregar@gmail.com **elvayasmi@gmail.co.id ***rery1959@yahoo.com
No. Hp: 082284538132

Program Studi Pendidikan Kimia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe tinjauan ala permainan *Hollywood Squares* pada pokok bahasan reaksi reduksi oksidasi di kelas X MIPA SMA Negeri 12 Pekanbaru. Bentuk penelitian adalah eksperimen dengan rancangan penelitian *randomized control group pretest-posttest*. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XMIPA-3 sebagai kelas eksperimen dan kelas X MIPA-4 sebagai kelas kontrol yang ditentukan secara acak setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Hollywood Squares Review* sedangkan kelompok kontrol tanpa penerapan strategi pembelajaran aktif tipe permainan *Hollywood Squares Review*. Analisa data untuk pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji-t pihak kanan. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh $t_{hitung} = 3,51$ dan $t_{tabel} = 1,66$ dengan $\alpha = 0,05$, $dk = 69$. $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,51 > 1,66$ artinya penerapan strategi pembelajaran aktif tipe tinjauan ala permainan *Hollywood Squares* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan reaksi reduksi oksidasi di kelas X MIPA SMA Negeri 12 Pekanbaru.

Kata Kunci: Prestasi Belajar, *Hollywood Squares Review*, dan Reaksi Reduksi Oksidasi

PENDAHULUAN

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru bidang studi kimia SMA Negeri 12 Pekanbaru, Tahun ajaran 2016/2017 rata-rata nilai ulangan peserta didik pada pokok bahasan reaksi reduksi oksidasimasih tergolong kurang memuaskan, dikatakan demikian karena masih banyak terdapat variasi nilai yang diperoleh oleh peserta didik. Dalam satu kelas, 30% peserta didik mendapatkan nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dan 70% dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75. Rendahnya hasil belajar peserta didikini menunjukkan kurangnya kemampuan pemahaman peserta didik terhadap materi reaksi reduksi oksidasi.

Permasalahan lain yang terjadi di dalam kelas adalah peserta didik kurang aktif ketika proses pembelajaran, sehingga dalam proses pembelajaran peserta didik cenderung pasif. Saat guru memberikan soal dan saat berdiskusi hanya peserta didik yang pintar yang mengerjakan tugas sedangkan yang lainnya hanya bercerita. Pada saat mempresentasikan hasil diskusi hanya peserta didik tertentu saja yang maju ke depan kelas untuk mempresentasikan, akibatnya tidak semua peserta didik terlibat aktif selama proses pembelajaran.

Ditinjau dari permasalahan yang terjadi di kelas X MIPA SMAN 12 Pekanbaru, upaya yang harus dilakukan guru adalah dengan menciptakan pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam belajar kimia, salah satu cara untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat. Salah satu strategi pembelajaran yang diharapkan dapat mengakomodasi dan mengapresiasi hal tersebut adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *Hollywood Squares Review*. Menurut Silberman (2007) "*Hollywood Squares Review*" adalah suatu teknik instruksional dari belajar aktif yang termasuk dalam bagian reviewing strategis (strategi pengulangan). Strategi ini dapat membantu peserta didik mengingat apa yang telah mereka pelajari, menguji kemampuan peserta didik serta dapat berbagi dengan peserta didik lain.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar peserta didik melalui strategi pembelajaran aktif tipe *Hollywood Squares Review* pada pokok bahasan reaksi reduksi oksidasi di kelas X SMAN 12 Pekanbaru.

Penelitian relevan telah dilakukan oleh Rani Raflesia dkk (2013) "Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Hollywood Squares Review* Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik kelas VIII SMPN 1 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya" dengan uji-t satu pihak diperoleh uji $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana t_{hitung} sebesar 4,15 dan t_{tabel} sebesar 1,68. Serta Rio Eka Putra dkk (2012) "Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Hollywood Squares Review* terhadap Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 23 Padang" dengan uji-t satu pihak bantuan Minitab diperoleh $p-value = 0,008$ lebih kecil dari $\alpha=0,05$

METODE PENELITIAN

1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X MIPA SMA Negeri 12 Pekanbaru dan Sampel dalam penelitian ini diambil 2 kelas yang mempunyai nilai

rata-rata yang sama. Setelah itu, dipilih secara acak untuk mendapatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah melalui teknik test. Data yang diperoleh bersumber dari : (1) Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan nilai tes materi prasyarat yakni larutan elektrolit dan non elektrolit serta ikatan kimia. (2) Pretest dilakukan pada kedua kelas sebelum pertemuan dengan materi pokok bahasan reaksi reduksi oksidasi. Kedua kelas diberikan *pretest* bertujuan untuk mengetahui kemampuan dasar peserta didik terhadap pokok bahasan reaksi reduksi oksidasi, kemudian hasil *pretest* tersebut digunakan untuk pengolahan data. (3) *Posttest* diberikan setelah seluruh proses perlakuan selesai dilakukan. Soal *posttest* yang diberikan sama dengan soal *pretest* yaitu materi pokok bahasan Reaksi Reduksi Oksidasi. Selisih nilai *pretest* dan *posttest* dari kedua kelas digunakan untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik setelah diberi perlakuan dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Hollywood Squares Review*.

3. Teknik Analisis Data

a. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Langkah pertama dalam penelitian yaitu uji Normalitas. Uji normalitas untuk melihat apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan uji *Lilliefors*, dengan kriteria pengujian ($\alpha = 0,05$) dengan rumusan hipotesis: $H_0 : f(x) = \text{Normal}$, $H_1 : f(x) \neq \text{Normal}$ dengan Kriteria pengujian ($\alpha = 0,05$) , H_0 ditolak jika $L_{\text{maks}} > L_{\text{tabel}}$ dan H_0 diterima jika $L_{\text{maks}} \leq L_{\text{tabel}}$.

Harga L_{tabel} diperoleh dengan rumusan:

$$L_{\text{tabel}} = \frac{0,886}{\sqrt{n}}$$

(Rostina, 2014)

2. Uji Homogenitas

Untuk menentukan rumus uji-t yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis, maka perlu diuji dahulu varians kedua sampel, homogen atau tidak. Uji kesamaan dua varians bertujuan untuk mengetahui apakah data hasil *Pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak.

Untuk menghitung varians dari masing-masing sampel digunakan rumus:

$$S_1^2 = \frac{n_1 \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2}{n_1(n_1-1)} \quad \text{dan} \quad S_2^2 = \frac{n_2 \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2}{n_2(n_2-1)}$$

Pengujian homogenitas varians menggunakan uji F dengan rumus:

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Kriteria pengujian diterima jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ didapat dari daftar distribusi F dengan peluang α , dimana ($\alpha = 0,05$) dengan $dk = (n_1 - 1, n_2 - 1)$, dan kedua sampel dikatakan mempunyai varians yang sama atau homogen.

Langkah selanjutnya diuji kesamaan rata-rata menggunakan uji-t dua pihak Rumus yang digunakan untuk uji-t:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S_g \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan standar deviasi gabungan (S_g) dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$S_g^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Kriteria pengujian diterima jika t_{hitung} terletak antara $-t_{\text{tabel}}$ dan t_{tabel} ($-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$), dimana t_{tabel} didapat dari daftar distribusi t dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$ dan kriteria probabilitas $1 - \alpha$ ($\alpha = 0,05$), maka kedua sampel dikatakan homogen.

b. Uji Hipotesis

Rumus uji-t pada uji homogenitas juga digunakan untuk melihat perubahan hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji-t yang digunakan adalah uji-t pihak kanan dengan kriteria probabilitas $(1-\alpha)$. Rumus yang digunakan untuk uji-t pihak kanan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S_g \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{dengan} \quad S_g^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_1 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Kriteria pengujian diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$ dengan $\alpha = 0,05$.

(Sudjana, 2005)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data yang digunakan untuk uji hipotesis dalam penelitian adalah selisih antara nilai *posttest* dan *pretest*. Hasil analisis uji hipotesis penelitian disajikan pada tabel berikut

Tabel 1. Hasil Analisis Uji Hipotesis

Kelas	N	$\sum X$	\bar{x}	S _{gab}	t _{tabel}	t _{hitung}
Ekperimen	35	1872,5	53,5	6	1,66	3,51
Kontrol	36	1715	47,63			

Keterangan :
 N = jumlah peserta didik yang menerima perlakuan
 $\sum X$ = jumlah nilai selisih *posttest* dan *pretest*
 \bar{x} = nilai rata-rata selisih *posttest* dan *pretest*

Rumus uji yang digunakan untuk uji hipotesis adalah uji t pihak kanan, hipotesis diterima jika memenuhi kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$, kriteria probabilitas $1 - \alpha$ yaitu 0,95. Berdasarkan Tabel diatas diperoleh t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yang berarti penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Hollywood Squares* dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada pokok bahasan reaksi reduksi oksidasi di kelas XMIPA SMA Negeri 12 Pekanbaru.

Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,51 > 1,66$ dengan $dk = 69$ dan kriteria probabilitas 0,95. Maka hipotesis “ penerapan model pembelajaran aktif tipe *Hollywood Squares Review* dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada pokok bahasan reaksi reduksi oksidasi di kelas X MIPA SMAN 12 Pekanbaru” diterima.

Peningkatan prestasi belajar peserta didik pada pokok bahasan redoks tercapai karena dalam pembelajaran *Hollywood Squares Review* peserta didik dituntut untuk benar – benar berperan dari awal pembelajaran hingga pelajaran berakhir. Selain itu pada kegiatan diskusi terlihat peserta didik sangat antusias melaksanakan diskusi kelompoknya, hal ini dikarenakan jika salah seorang peserta didik tidak menyimak pembahasan diskusi didalam kelompoknya, dikhawatirkan peserta didik tersebut tidak

akan bisa memberikan jawaban yang tepat pada permainan *Hollywood Squares*, sehingga strategi pembelajaran aktif tipe *Hollywood Squares Review* ini membuat peserta didik menjadi lebih bertanggung jawab dalam memahami setiap materi yang diajarkan. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Gaslow (dalam Hamdani, 2011) yang menyatakan bahwa dalam belajar aktif peserta didik berusaha bersungguh – sungguh untuk mengambil tanggung jawab yang lebih besar pada cara belajarnya sendiri.

Strategi pembelajaran aktif tipe *Hollywood Squares Review* ini merupakan cara peninjauan ulang terhadap materi yang telah didapat oleh peserta didik dikemas dengan cara yang menarik yaitu dibuat dalam serangkaian permainan *tic-tac-toe*. Sehingga dalam praktik penerapannya, pembelajaran akan berlangsung menyenangkan. Selain itu juga mendorong peserta didik untuk terlibat lebih aktif pada pembelajaran dikarenakan setiap peserta didik memiliki kemungkinan untuk turut serta bermain dalam permainan *Hollywood Squares Review*. Peserta didik yang tidak memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru dan tidak mengikuti diskusi kelompoknya, dapat dipastikan peserta didik tersebut tidak akan bisa mengikuti permainan ini. Penjelasan ini senada dengan pernyataan Jensen (2011) yang menyatakan bahwa keterlibatan peserta didik secara langsung dalam belajar menyebabkan kemampuan berpikir peserta didik akan berkembang.

Pada pelaksanaan permainan *Hollywood Squares Review*, setiap peserta didik dari masing-masing kelompok membuat dua butir soal yang berbeda antara satu peserta didik dengan peserta didik yang lain mengenai materi yang dipelajari. Setelah peserta didik selesai membuat soal kemudian soal dikumpulkan ke depan guru dan mengajak peserta didik bermain permainan *Hollywood Squares Review*. Sembilan peserta didik dipilih secara acak dari masing-masing kelompok menjadi selebriti di depan kelas dan dua orang peserta didik menjadi kontesannya. Permainan berlangsung sesuai dengan yang diharapkan, tampak selama permainan berlangsung sebagian besar audiens sangat berantusias untuk memberikan tanggapan baik berupa jawaban maupun saran terhadap soal yang bacakan oleh kontestan. Begitu juga halnya dengan peserta didik selebriti, mereka berusaha untuk saling memberikan jawaban yang benar agar bisa membentuk panel *tic-tac-toe*. Berdasarkan penjelasan diatas, membuktikan bahwa permainan *Hollywood Squares* ini bisa membuat peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses pembelajarannya. Senada dengan pernyataan Zainal Arifin dan Adhi Setiyawan (2012) yang menyatakan belajar adalah berbuat dan memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Karena itu, strategi pembelajaran harus dapat mendorong aktivitas peserta didik.

Kepahaman peserta didik kelas eksperimen terhadap materi pelajaran terlihat dari rata - rata nilai evaluasi kelas eksperimen yang lebih tinggi dari rata – rata kelas kontrol. Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran dapat melibatkan pembentukan makna oleh peserta didik dari apa yang mereka lakukan, maka kesan penerimaan pelajaran akan melekat lebih lama sehingga didapatkan prestasi belajar yang maksimal. Senada dengan yang diungkapkan Slameto (2010) bahwa bila peserta didik menjadi partisipan yang aktif dalam proses belajar, maka ia akan memiliki pengetahuan yang diperolehnya dengan baik.

Keaktifan peserta didik juga terlihat dari rata – rata nilai afektif (sikap) dari setiap aspek penilaian, aspek I yaitu sikap jujur yang dimiliki kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Karena pada penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Hollywood Squares Review* dibutuhkan kejujuran yang tinggi pada saat menggali informasi, peserta didik tidak boleh menyalin catatan teman dan harus saling berbagi

pemahaman. Aspek ke II yaitu kerja sama, rata – rata nilai kerja sama kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Karena setiap peserta didik memiliki tanggung jawab untuk saling berbagi pemahaman dalam melaksanakan diskusi dan menjawab soal. Aspek ke III yaitu komunikatif, rata – rata nilai komunikatif kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol, pada saat diskusi di kelas eksperimen, setiap kelompok terlihat begitu antusias menyelesaikan setiap latihan yang disajikan di LKPD. Masing – masing anggota kelompok saling bertukar pemahaman agar setiap anggotanya benar – benar memahami setiap materi yang nantinya akan menjadi bahan ujian pada permainan Hollywood Squares. Aspek ke IV yaitu peduli lingkungan, peserta didik kelas eksperimen memiliki sifat peduli lingkungan yang lebih baik dari pada kelas kontrol, terlihat dari rata – rata nilai peduli lingkungan yang diperoleh di kelas eksperimen lebih tinggi. Hal ini disebabkan karena setiap anggota kelompok lebih memilih untuk fokus dalam berdiskusi dan mengerjakan latihan yang disajikan pada LKPD sehingga tidak ada peserta didik yang membuat keributan dan kondisi diskusi pun berlangsung nyaman dan terkendali.

Kendala yang dihadapi pada penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Hollywood Squares Review* adalah pada saat pertemuan pertama ketika permainan *Hollywood Squares* diterapkan terdapat sebagian peserta didik selebriti yang masih terlihat canggung dan tidak yakin untuk bermain di depan kelas sementara untuk peserta didik audien masih ada yang belum ikut memberikan jawaban dari pertanyaan – pertanyaan yang diberikan oleh guru. Cara yang ditempuh guru untuk menyikapi kendala yang ada adalah dengan tetap memilih peserta didik yang merasa canggung tersebut untuk ikut serta bermain ke depan sehingga peserta didikan terbiasa. Sementara untuk peserta didik audien yang masih terlihat pasif, guru mengupayakan untuk terus mengarahkan pertanyaan lemparan kepada peserta didik dan pada pertemuan selanjutnya peserta didik tersebut juga dilibatkan dalam permainan.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa uji hipotesis uji-t pihak kanan pada “penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Hollywood Squares Review* untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada pokok bahasan Reaksi Reduksi Oksidasi di Kelas X MIPA SMA Negeri 12 Pekanbaru” diterima dengan kriteria nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada probabilitas $1-\alpha$ yaitu 0,95 dan $dk = n_1 + n_2 - 2$ dimana nilai $t_{hitung} = 3,51$ dan $t_{tabel} = 1,66$.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, peneliti merekomendasikan:

- a. Strategi pembelajaran aktif tipe *Hollywood Squares Review* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk diterapkan dalam proses pembelajaran umumnya dan khususnya pada pembelajaran kimia.

- b. Dalam pelaksanaan strategi pembelajaran aktif tipe *Hollywood Squares Review*, guru/ peneliti harus bisa memberikan arahan yang tegas dan mengatur waktu sedemikian rupa sehingga pembelajaran bisa berjalan sesuai dengan harapan yang diinginkan

DAFTAR PUSTAKA

- AgusSuprijono. 2009.*Cooperative LearningTeori dan Aplikasi Paikem*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Asnida, S, Zarinah, S; Katrie & W.S Chiong.(2006). Pembelajaran Kooperatif Yang Berkesan.Tersedia pada <http://www.geocities.com/gerdner028/ilmiah1.htm>.Diakses pada tanggal 20 Juni 2007.
- Bennett,B. C. Bennett,R, Stevann,L (1991). Cooperative Learning Where Heart Meets Mind.Tersedia pada [http://www.geocities.com/Cooperative Learning/ilmiah1.htm](http://www.geocities.com/CooperativeLearning/ilmiah1.htm).Diakses pada tanggal 29 Juni 2007.
- Dian Sukmara. 2007. *Implementasi Life skill dalam KTSP*. Mughni Sejahtera. Bandung
- Dimiyati dan Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Eurich, A. C. 1962. *Technologi in Education*.New Sociaety.13 Desember 1962. Vol. 11, 15-16.
- Gagne 1977.*The Conditions of Learning* (edisi Ketiga). New York. Rinehart and Winston
- Gagne & Briggs. 1979. *Principles of Instructional Design* (Edisi Kedua). New York.Rinehart and Winston
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Pustaka Media. Bandung.
- Hartono. 2008. *PAIKEM*. Bumi Aksara.Jakarta.
- Haryono. 2013. *Pembelajaran IPA yang Menarik dan Mengasyikkan Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Kepel Press

- Indah Aniskurlillah. 2011. *Peningkatan Pemahaman Mahasiswa terhadap Prosedur dan Bukti Audit dengan Strategi Peninjauan Kembali Ala Permainan "Holly-wood Squares*. Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Banda Aceh
- Jensen, E. 2011. *Pembelajaran Berbasis Otak Edisi Kedua*. Indeks. Jakarta.
- Johnson, & Johnson, R.T (1991). *Learning together and alone : Cooperative, Competitive, and individualistic learning* (3rd Ed.). Upper Saddle river, NJ: Prentice-Hall.
- Mappa. 1981. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosda Karya. Bandung.
- Silberman, M.L. 2007. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Pustaka Insan Mandiri. Yogyakarta
- Silberman, M.L. 2014. *Active Learning: 101 Cara Belajar Peserta Didik Aktif*. NuansaCendekia. Bandung.
- Moh Nazir. 2003. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta
- Oemar Hamalik. 2000. *Strategi Belajar Mengajar*. Pustaka Martiana. Bandung.
- Rani Reflesia, Delsi K dan Anna Cesaria. 2013. *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Hollywood Squares Review dalam meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VIII SMPN 1 Koto Baru Kabupaten Dhamasraya Tahun Pelajaran 2013/2014*. STKIP PGRI Sumatra Barat. Sumater Barat
- Rio Eka Putra, Husna dan Dewi Yuliana Fitri. 2012. *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Hollywood Squares Review Terhadap Pemahaman Konsep Matematis siswa Kelas VII SMP Negeri 23 Padang*. STKIP PGRI Sumatra Barat. Sumater Barat
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta..
- Sudjana. 2005. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Senelbecker, J. E. (1974). *Learning They, Intructional Theory, and Psychoeducational Design*. New York: McGraw Hill Book Company
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 1995. *Strategi Belajar Mengajar*. PT. Asdi Mahasatya. Jakarta.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*, Renika Cipta, Jakarta.

Wijaya, C. dan Rusyan A.T, 1994. *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. PT. Remaja Rosdakarya.Bandung.

Wina Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.

Zainal Arifin dan Adhi Setiyawan.2012. *Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan ICT*.Skripta.Yogyakarta.